

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS
SYARIAH (DPS), KEPATUHAN SYARIAH, TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016-2023.**



Skripsi Oleh :

NELLI AGUSTINA

01031182025001

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Suatu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS), KEPATUHAN SYARIAH, TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016-2023.

Disusun oleh:


Nama : Nelli Agustina
NIM : 01031182025001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25 Oktober 2024


Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS),
KEPATUHAN SYARIAH, TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016-2023.**

Disusun Oleh :

Nama : Nelli Agustina
NIM : 01031182025001
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 28 November 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Desember 2024

Ketua,

Anggota,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.
NIP: 197902212003121002

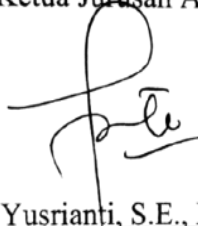


Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP: 198912202018032001



Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nelli Agustina
NIM : 01031182025001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS),
KEPATUHAN SYARIAH, TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC
SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016-2023.**

Pembimbing : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 28 November 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 17 Desember 2024
Pembuat Pernyataan,



Nelli Agustina
NIM. 01031182025001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum kecuali ia mau merubah nasibnya sendiri.”

(Qs. Ar-Rad:11)

“No matter what your current condition, how or where you grew up, or what education or training you feel you lack, you can be successful in your chosen endeavor. It is spirit, fortitude, and hardiness that matter more than where you start.”

(Jack Ma)

“I risked my mother's life to be born into this world, there's no way my existence is meaningless.”

(Writer)

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT.
- Diriku sendiri
- Ibu dan ayahku
- Saudari perempuanku
- Sahabat dan temanku
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah perjalanan hidup ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok teladan dalam segala aspek kehidupan.

Proposal persiapan skripsi ini saya susun sebagai langkah awal perjalanan menuju pemenuhan tugas akhir program studi Akuntansi di Universitas Sriwijaya. Saya sangat berterima kasih kepada Ibu Dosen Pembimbing saya, Ibu Media Kusumawardani, M.S.I., S.E., atas bimbingan, dorongan, serta arahan yang sangat berarti bagi saya selama penyusunan skripsi ini. Saya juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, serta semangat dalam menghadapi setiap tantangan dalam menyelesaikan proposal persiapan skripsi ini.

Kritik dan saran membangun dari semua pihak sangat saya harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan proposal ini. Semoga proposal persiapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dalam setiap langkah kita semua. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, 31 Desember 2024

Penulis



Nelli Agustina

NIM.01031182025001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya panjatkan puji dan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan bagian penting dari perjalanan akademik saya di Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunannya, saya mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala nikmat, petunjuk, kemudahan, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibunda tercinta dan almarhum ayahanda. Terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang selalu menjadi sumber semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
3. Adikku tersayang Vina Dwi Julianti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang banyak membantu meluangkan waktu, pikiran, serta usaha dalam memberi masukan beserta bimbingan terhadap skripsi saya dari awal sampai akhir.
8. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak. selaku penguji proposal dan skripsi saya untuk memberikan masukan perbaikan yang sangat berarti dalam penelitian skripsi saya.

9. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas ilmu dan wawasan ilmu bermanfaat yang telah diberikan selama masa studi saya di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhusus Mba Lela selaku admin Jurusan Akuntansi Kampus Indralaya yang telah membantu saya selama menempuh perkuliahan.
12. Seluruh keluarga besar yang saya cintai, terima kasih selalu kebersamai, memberikan semangat, dan selalu mendoakan yang terbaik.
13. Sahabat dan teman seperjuangan untuk seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2020 kampus Indralaya. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini lebih bermakna.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya dengan pahala yang berlipat ganda. Saya juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

Indralaya, 31 Desember 2024

Penulis



Nelli Agustina

NIM.01031182025001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nelli Agustina

NIM : 01031182025001

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS), Kepatuhan Syariah, Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 17 Desember 2024

Dosen Pembimbing,




Media Kusumawardani, S.E., M.Si.

NIP: 198912202018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS), KEPATUHAN SYARIAH, TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TAHUN 2016-2023.

Oleh:
Nelli Agustina

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) dari aspek jumlah, frekuensi rapat, tingkat pendidikan, dan keberagaman gender, serta pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016-2023. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan sampel penelitian mencakup 10 perusahaan dengan total 80 observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, dan pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan perangkat lunak SPSS versi 27 sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh signifikan secara positif, sementara keberagaman gender memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap ISR. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan jumlah DPS, jumlah rapat DPS, tingkat pendidikan DPS, keberagaman gender DPS, dan kepatuhan syariah.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting, Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, Kepatuhan Syariah, Ukuran Perusahaan.*


Pembimbing



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB) CHARACTERISTICS AND SHARIA COMPLIANCE ON ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN ISLAMIC COMMERCIAL BANKS REGISTERED WITH THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA) FOR THE PERIOD 2016-2023

By:
Nelli Agustina

This study aims to examine the effect of the characteristics of the Sharia Supervisory Board (SSB), including the number of members, meeting frequency, education level, and gender diversity, as well as the influence of sharia compliance on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR), with firm size as a moderating variable. The object of this research is Sharia Commercial Banks (SCBs) listed on the Financial Services Authority (FSA) during the 2016-2023 period. This study uses a purposive sampling method, with a research sample consisting of 10 companies and a total of 80 observations. A quantitative approach was applied using secondary data, and the testing was conducted with panel data regression analysis using SPSS version 27 software as the analytical tool. The results show that sharia compliance has a significant positive effect, while gender diversity has a significant negative effect on ISR. Firm size fails to moderate the relationships between the number of SSB members, SSB meeting frequency, SSB education level, gender diversity, and sharia compliance.

Keywords: *Islamic Social Reporting, Characteristics of the Sharia Supervisory Board, Sharia Compliance, Company Size.*

Advisor



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

Approved by,

Head of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nelli Agustina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Neknang, 16 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Pangkal Pinang – Muntok Km.50, Desa
Neknang, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka.
Alamat Email : neliagustina168@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Bakam
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Bakam
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Bakam
S-1 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia Muda 2022
- Staf Ikatan mahasiswa Akuntansi (Divisi *Sriwijaya Accounting Society*) (2021-2022)
- Kepanitiaan *City Tour SAND (Sriwijaya Accounting National Days)* (2021)
- Kepanitiaan (PWC) *Paper Writing Conference* (2021)
- Kepanitiaan *Olimpiade Sriwijaya Accounting* (2021-2022)
- Staf kesekretariatan Ikatan Mahasiswa Bangka (2021-2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktisi	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Syariah Enterprise Theory	14
2.1.2 <i>Pengungkapan</i> Islamic Social Reporting (<i>ISR</i>)	17
2.1.3 Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS)	21
2.1.4 Kepatuhan Syariah	24
2.1.5 Ukuran Perusahaan	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	41
2.4 Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	54

3.1 Ruang lingkup Penelitian	54
3.2 Rancangan Penelitian	54
3.3 Jenis dan Sumber Data	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Populasi dan Sampel	55
3.5.1. Populasi Penelitian	55
3.5.2. Sampel Penelitian	56
3.6 Definisi Operasional	57
3.6.1 Variabel Dependen	57
3.6.2 Variabel Independen	57
3.6.3 Variabel Moderasi	59
3.7 Metode Analisis Data	59
3.7.1 Statistik Deskriptif	60
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	60
3.7.3 Uji Hipotesis	62
3.7.4 Analisis Model Regresi	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Hasil Penelitian	64
4.1.1 Statistik Deskriptif	64
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	65
4.1.3 Uji Hipotesis	68
4.1.4 Analisis Model Regresi	70
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	72
4.2.1 Pengaruh Jumlah Anggota dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	72
4.2.2 Pengaruh Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	72
4.2.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	73
4.2.4 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	74
4.2.5 Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	75
4.2.6 Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan pada Jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	76
4.2.7 Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan pada Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	76

4.2.8 Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan pada Tingkat Pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	77
4.2.9 Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan pada Keberagaman gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).....	78
4.2.10 Pengaruh Moderasi Ukuran Perusahaan pada Kepatuhan Syariah terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Keterbatasan.....	81
5.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.....	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	55
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	56
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Uji Glejser</i>)	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6 Hasil Uji-T	68
Tabel 4.7 Nilai Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) Persamaan II	69
Tabel 4.8 Hasil Analisis Model Regresi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	41
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Pengungkapan Kepatuhan Syariah	92
Lampiran 2 Indikator Pengungkapan ISR.....	95
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan konsep pelaporan sosial yang berkembang dalam konteks ekonomi dan keuangan Islam. Menurut Antonio dkk. (2021) tercatat para lebih dari 91 publikasi terindeks Scopus terkait topik penelitian *Islamic Social Reporting* (ISR), yang mengindikasikan bahwasannya *Islamic Social Reporting* (ISR) telah menjadi bagian penting dalam diskusi bisnis keuangan, tidak hanya di sektor perbankan tetapi juga dalam bisnis korporasi. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga telah diintegrasikan dalam praktik bisnis nyata. Penelitian yang dilakukan oleh A. K. Putri dkk. (2019) menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang tinggi, mencapai nilai 32 dari total 48 komponen pada tahun 2017, hal menandakan tingkat akan pengungkapan tanggung jawab sosial yang signifikan dari perspektif Islam. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong bank-bank Islam untuk menerapkan prinsip-prinsip pengungkapan yang menyeluruh dan sesuai dengan ajaran Islam secara lebih komprehensif.

Fenomena pertumbuhan produk syariah di masyarakat juga mencerminkan tuntutan yang lebih besar terhadap lembaga keuangan syariah untuk mengungkapkan aktivitas sosial dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam operasional mereka (Mahardikasari, 2019). Pengungkapan yang komprehensif melalui *Islamic Social Reporting* (ISR) memungkinkan *stakeholders*, termasuk masyarakat luas, untuk menilai sejauh mana kelembagaan keuangan syariah tersebut beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berperan sebagai sarana bagi lembaga keuangan syariah untuk menunjukkan kinerja dan aktivitasnya dalam memenuhi prinsip-prinsip syariah, yang meliputi tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (Sutapa & Hanafi, 2019). *Islamic Social Reporting* (ISR) menjadi salah satu faktor yang mendorong kepercayaan dan penerimaan

masyarakat terhadap produk syariah. Pengungkapan yang baik dalam *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat meningkatkan reputasi dan citra positif lembaga keuangan syariah, sehingga memfasilitasi pertumbuhan lebih lanjut dari produk syariah di masyarakat.

Eksistensi produk syariah juga memiliki implikasi yang signifikan akan *Islamic Social Reporting* (ISR). Seiring dengan adanya peningkatan produk dan layanan syariah, khususnya di sektor perbankan, terdapat peningkatan dalam pengungkapan informasi berhubungan dengan prinsip syariah yang menunjukkan bahwa semakin besar skala ukuran dari perusahaan perbankan syariah, semakin luas pula pelaporan *Islamic Social Reporting* (ISR) (DS dkk., 2022). Hal ini juga berarti bahwa pengembangan produk syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuangan tetapi juga pada aspek sosial dan kepatuhan terhadap prinsip syariah, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Pentingnya kepercayaan masyarakat dengan menjaga aspek kepatuhan syariah dalam penyajian *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak dapat diremehkan, pasalnya kepercayaan masyarakat merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan produk dan layanan berbasis syariah. Penjagaan aspek kepatuhan syariah dalam penyajian *Islamic Social Reporting* (ISR), perusahaan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat bahwa mereka tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, tetapi juga pada nilai-nilai dan prinsip syariah dalam semua aspek operasional mereka. Penyajian *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mematuhi prinsip syariah menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan etika Islam, yang pada gilirannya dapat membangun hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Masyarakat berhak untuk memperoleh informasi mengenai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, termasuk sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya sesuai dengan prinsip syariah, untuk memastikan bahwa hak-hak mereka telah terpenuhi (Maulina & Iqramuddin, 2019). Sebab karena itu, menjaga kepatuhan syariah dalam penyajian *Islamic Social Reporting* (ISR) sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan syariah.

Pentingnya menjaga akuntabilitas perusahaan, sehingga memposisikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) memegang peranan dalam memastikan jalanya

operasional dan produk dari perbankan syariah sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Grais & Pellegrini (2006) menyatakan bahwa praktik untuk memastikan kepatuhan syariah agar terciptanya lingkungan perusahaan yang dikelola dengan baik tergantung pada struktur internal perusahaan, khususnya Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dukungan pendapat serupa dalam penelitian Ningsih (2020) yang menyatakan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbankan syariah di Indonesia, yang mana menunjukkan pentingnya keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam operasional bank syariah. Selain itu, penelitian Wijayanti & Setiawan (2022) yang menggunakan data laporan tahunan dari 90 sampel bank Islam dunia dari tahun 2016 hingga 2020 mengeksplorasi peran Dewan Pengawas Syariah (*Sharia Supervisory Board*, SSB) dalam pelaksanaan tata kelola syariah dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan temuan dari penelitian, mengindikasikan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) berkontribusi secara positif terhadap penerapan praktik Islamic Social Reporting. (ISR). Artinya Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) bagi perusahaan syariah tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia.

Penelitian Ningrum dkk. (2013) menemukan bahwa secara spesifik ukuran atau jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Mukhibad (2018) dan Rostiani & Sukanta (2018) sebagaimana penelitian ini, menganalisis pengaruh jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) akan tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dewan Pengawas Syariah (DPS) disini juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) karena perannya dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Selain itu Rahman dkk. (2013) menambahkan bahwa karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) dari segi jumlah Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sosial atau *Islamic Social Reporting* pada bank syariah. Hal ini dimaksudkan bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak hanya mempengaruhi kepatuhan syariah tetapi juga transparansi dan akuntabilitas sosial (Mahardikasari,

2019). Meskipun penelitian lainnya membantah temuan diatas seperti dalam penelitian Azifah (2022) dan Pratiwi & Andriyani (2019) yakni tidak berpengaruhnya ukuran atau jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) akan tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang disebabkan masih kurang optimalnya karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) jika dilihat dari aspek ukuran atau jumlah anggota.

Meutia dkk. (2019) juga meneliti tentang pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), meskipun dengan hasil temuan bahwa ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), namun jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki kontribusi signifikan terhadap indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), yang berarti jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat memperketat pengawasan bagi perusahaan agar lebih transparansi dalam penyajian *Islamic Social Reporting* (ISR). Penemuan serupa ditemukan oleh Baidok & Septiarini (2016) yaitu frekuensi rapat yang lebih tinggi dapat mencerminkan tingkat keterlibatan yang lebih besar dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam pengawasan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi yang diungkapkan pada *Islamic Social Reporting* (ISR). Berbeda halnya menurut Milenia & Syafei (2021) yang menemukan bahwa jumlah rapat dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak memiliki indikasi yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), dikarenakan mayoritas rapat Dewan Pengawas Syariah membahas tentang pemberian pendapat syariah terhadap portofolio, produk, dan layanan baru yang ditawarkan oleh bank syariah. Artinya frekuensi rapat yang tidak menjamin tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pendapat lainnya menurut Mukhibad (2018) menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan dari anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), rata-rata tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan rasio Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bergelar doktor, memiliki indikasi positif akan luasnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam kelembangan perbankan syariah. Rahman dkk. (2013) juga mendukung bahwa tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic*

Social Reporting (ISR). Selanjutnya penelitian oleh Setiawan (2020), penelitian ini fokus pada bagaimana karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS), seperti pengalaman dan keahlian anggota, mempengaruhi akan luasnya pengungkapan dari *Islamic Social Reporting* (ISR), yang berarti menandakan bahwa keahlian dan pengalaman yang lebih luas dalam Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diperoleh melalui pendidikan, bersama dengan pengawasan yang lebih efektif dapat memperkuat pelaporan sosial syariah. Namun penelitian terbaru yang dilakukan oleh Ulvatiani et al. (2024) menemukan bahwa tingkat pendidikan anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di bank-bank Syariah. Begitu juga dengan penelitian Meutia et al. (2019) dan Akbar Nugroho dkk. (2022) menemukan bahwa pendidikan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dewan Pengawas Syariah (DPS) diberikan wewenang untuk melakukan pengawasan dan penasehatan atas kepatuhan prinsip syariah seluruh aktivitas bank syariah, mencerminkan pentingnya tata kelola yang baik yang tercermin dari kinerja yang diperoleh oleh bank syariah (Resmawati & Kristanto, 2022).

Penelitian yang memuat tentang pengaruh keberagaman gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) masih sangat terbatas, penelitian Lestari dkk. (2022) memuat gender sebagai salah satu pengukuran variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) meskipun dengan arah penelitian yang jauh berbeda. Penelitian ini akan memuat variabel ini sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Keberagaman ini diharapkan dapat membawa wawasan yang lebih luas dan perspektif yang berbeda, yang dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan memperkaya pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam aspek pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) (Laili Budiarsih & Mulyati, 2023).

Penegakan tentang pentingnya kepatuhan syariah sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik harus menjadi prioritas bagi perusahaan yang bergerak di bidang syariah. Sebab kepatuhan syariah bukan hanya tentang memenuhi kewajiban agama, tetapi juga tentang menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Perusahaan yang mematuhi prinsip-

prinsip syariah, dapat meningkatkan reputasi, mengurangi risiko, mendorong pengungkapan yang lebih baik dalam pelaporan sosialnya, dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi. Sebagaimana hasil penelitian Ulvatiani et al. (2024) menemukan bahwa kepatuhan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada institusi keuangan syariah. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menuntut transparansi dan akuntabilitas dalam semua operasi dan transaksi yang dilakukan oleh bank atau institusi keuangan syariah. Hal ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, aspek-aspek seperti pengelolaan risiko, distribusi keuntungan, pengelolaan dana zakat, serta kegiatan sosial dan amal yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, institusi keuangan yang mematuhi syariah cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan informasi mengenai praktik sosial mereka melalui laporan *Islamic Social Reporting* (ISR). Perusahaan dengan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi cenderung memiliki skor *Islamic Social Reporting* (ISR) yang cukup tinggi pula, sebagaimana mencerminkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Islam dalam operasi bisnis serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berbeda halnya dalam penelitian Lailiyah dkk. (2021) menemukan bahwasannya kepatuhan syariah tidak menunjukkan signifikansinya terhadap luas informasi dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), dikarenakan masih adanya pengungkapan lain yang belum diungkapkan dalam aspek kepatuhan syariah. Selain itu penelitian lain yang mendukung hasil serupa yaitu Marharani & Yulianto (2016), yang menerangkan dalam konteks ini bahwa Bank Umum Syariah perlu terus meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai wujud dari upaya manajerial untuk meraih kepercayaan publik serta memenuhi tanggung jawab atas amanah yang telah dipercayakan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, meskipun kepatuhan syariah telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Can (2021) menemukan jika kepatuhan syaria mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan di negara-negara mayoritas Muslim, yang artinya kepatuhan syariah memiliki relasi pengungkapan dari *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagaimana peningkatan kualitas laporan perusahaan diiringi juga oleh peningkatan kualitas *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan laporan keuangan

juga. Sebab karena itu, kepatuhan syariah tidak hanya merupakan kewajiban yang harus dipenuhi tetapi juga strategi yang efektif untuk meningkatkan pengungkapan sosial dan tanggung jawab perusahaan dalam konteks syariah. Artinya penting mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktek bisnis untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab (Ulvatiani dkk., 2024).

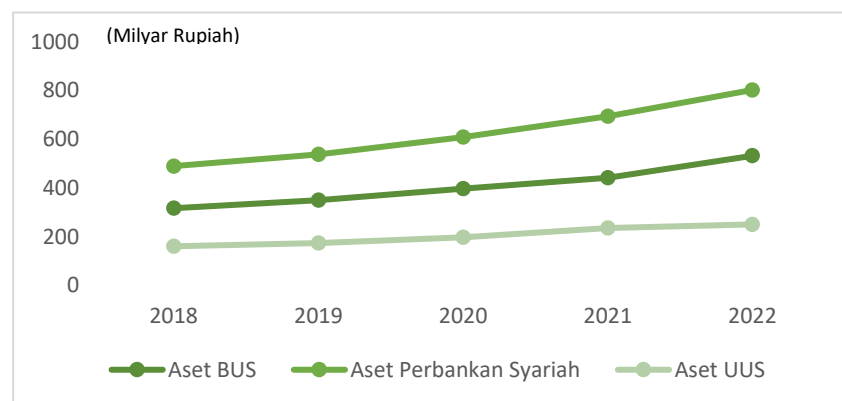
Selain itu kepatuhan syariah dan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS), ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam transparansi *Islamic Social Reporting* (ISR). Temuan dalam penelitian Ulvatiani dkk. (2024), menerangkan bahwasannya perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini lantaran perusahaan besar memiliki keberagaman sumber daya sekaligus kapasitas yang jauh lebih baik untuk memenuhi persyaratan pengungkapan yang kompleks dan luas. Mereka juga memiliki tekanan yang lebih besar dari pemangku kepentingan dan masyarakat untuk transparan dalam operasi dan tanggung jawab sosial mereka, termasuk aspek-aspek yang diatur dalam prinsip syariah. Perusahaan besar seringkali memiliki struktur tata kelola yang lebih formal dan tim khusus yang bertanggung jawab untuk kepatuhan syariah dan pelaporan sosial, yang memungkinkan mereka untuk lebih efisien dalam mengumpulkan dan melaporkan informasi yang relevan (Mukhibad, 2018). Akibat memiliki basis pemangku kepentingan yang lebih luas dan lebih beragam, perusahaan besar cenderung lebih memperhatikan transparansi dari *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai cara dalam rangka membangun citra positif dan mempertahankan reputasi mereka di pasar (Musa dkk., 2023).

Alasan serupa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh Dewan Pengawas Syariah, dan kepatuhan syariah dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan cara memberikan dampak pada efektivitas pengawasan dan pengungkapan kepatuhan syariah. Sebagaimana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk mengimplementasikan dan melaporkan aktivitas yang selaras dengan prinsip syariah, termasuk dalam hal pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dewan pengawas syariah yang mengawasi kegiatan bank agar tetap sesuai dengan prinsip syariah, berperan penting dalam memastikan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial

dijalankan sesuai dengan syariah, yang kemudian diungkapkan dalam *Islamic Social Reporting* (ISR). Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan dan kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara lebih luas dan mendetail, memberikan dampak positif pada transparansi *Islamic Social Reporting* (ISR) melalui peran aktif Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan syariah (Dewi & Rita, 2021).

Berdasarkan justifikasi yang telah diuraikan dan berbagai pertimbangan lain, penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2016–2023 sebagai sampel yang representatif. Pemilihan ini didasarkan pada fakta bahwa BUS yang terdaftar di OJK dalam rentang waktu tersebut telah menerapkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara konsisten dan mendokumentasikannya secara komprehensif dalam laporan tahunan. Selain itu, pemilihan ini diperkuat oleh data empiris yang mendukung sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah



Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Data mengenai perkembangan aset dan pertumbuhan BUS yang dicatat oleh OJK menunjukkan adanya tren peningkatan yang signifikan, yang menandakan bahwa sektor perbankan syariah memiliki relevansi dan kontribusi penting terhadap ekonomi, sehingga menjadikannya subjek penelitian yang menarik dan relevan. Berdasarkan tabel tersebut perkembangan aset perbankan syariah mengindikasikan bahwa industri perbankan syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Total aset mencapai Rp.802,26 triliun pada tahun 2022 yang diperoleh perbankan syariah, dan diikuti peningkatan jumlah aset oleh bank umum

syariah dari 2018 memiliki total aset Rp.316,69 triliun dan mengalami kenaikan pada 2022 yaitu dengan total 531,86 triliun, menandai peningkatan yang signifikan dari tahun terakhir. Hal ini menggambarkan bahwa perbankan syariah berhasil menarik minat yang lebih besar dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan dalam lingkup yang lebih luas. Penggunaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2016-2023 sebagai sampel penelitian merupakan pendekatan yang valid dan dapat memberikan *insight* baru mengenai pengaruh Dewan Pengawas Syariah dan kepatuhan syariah terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ulvatiani dkk. (2024). Selain ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS), tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan jumlah pertemuan/ rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS), sebagaimana yang digunakan oleh Ulvatiani et al. (2024) dan Meutia et al. (2019) peneliti juga ingin menambah keberagaman gender, sebagai hal yang mempengaruhi karakteristik Dewan Pengawas Syariah dalam transparansi akan *Islamic Social Reporting* (ISR) menggunakan asumsi keberagaman gender dalam struktur direksi telah dikaitkan dengan pengambilan keputusan yang lebih baik dan manajemen risiko yang lebih efektif. Selain itu, kehadiran wanita dalam Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat dikaitkan dengan pendekatan yang lebih inklusif dan peduli terhadap kebutuhan individu, yang bisa mengarah pada peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan. Ini menunjukkan bahwa gender mampu mempengaruhi bagaimana perusahaan berkomunikasi dan melaporkan praktik sosialnya, termasuk dalam konteks *Islamic Social Reporting* (Billah & Fianto, 2021).

Keberadaan kesenjangan hasil dalam studi-studi sebelumnya menjadi justifikasi utama untuk melakukan penelitian ini, dengan tujuan mengkaji secara kritis alasan-alasan di balik perbedaan temuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut memotivasi peneliti untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS), Kepatuhan Syariah, Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2016-2023.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
2. Apakah jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
3. Apakah tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
4. Apakah keberagaman gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR)?
5. Apakah kepatuhan syariah dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
7. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
8. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?
9. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh keberagaman gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)?
10. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menelusuri sejauh mana jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
2. Untuk menelusuri sejauh mana jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
3. Untuk menelusuri sejauh mana tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
4. Untuk menelusuri sejauh mana keberagaman gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR).
5. Untuk menelusuri sejauh mana kepatuhan syariah dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
6. Untuk menelusuri sejauh mana ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
7. Untuk menelusuri sejauh mana ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
8. Untuk menelusuri sejauh mana ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
9. Untuk menelusuri sejauh mana ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh keberagaman gender Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).
10. Untuk menelusuri sejauh mana ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kepatuhan syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- Pengembangan Teori: Penelitian ini berpotensi berkontribusi pada pengembangan teori terkait determinan-determinan yang memengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam konteks perbankan syariah. Melalui analisis yang mendalam terhadap implikasi dari karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan tingkat kepatuhan syariah, serta mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan wawasan baru mengenai dinamika yang melandasi praktik *Islamic Social Reporting* (ISR).
- Memperdalam Pemahaman: Berdasarkan pertimbangan variabel-variabel seperti Dewan Pengawas Syariah (DPS), kepatuhan syariah, beserta ukuran perusahaan, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi praktik dalam transparansi *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam industri perbankan syariah.

1.4.2. Manfaat Praktisi

- Pedoman bagi Pengambil Keputusan: Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi pengambil keputusan di bank umum syariah dalam merancang strategi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang lebih efektif. Mereka dapat menggunakan wawasan yang diberikan oleh penelitian ini untuk meningkatkan karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS), memperbaiki kepatuhan syariah, dan mengoptimalkan ukuran perusahaan untuk memperkuat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) mereka.
- Penyempurnaan Kebijakan: Temuan dari penelitian ini dapat membantu regulator dan otoritas pengawas dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong praktik transparansi *Islamic Social Reporting* (ISR) kearah lebih baik di ranah perbankan syariah. Mereka dapat

mengambil langkah-langkah berdasarkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di sektor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Sholihah, R. A., & Mubarak, M. S. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1).
<http://repository.uinsu.ac.id/2115/1/DISERTASI%20BAYU%20TRI%20CAHYA%2093314050520.pdf>
- Abdullah, A. W., Percy, M., & Stewart, J. (2013). Shari'ah disclosures in Malaysian and Indonesian Islamic banks: The Shari'ah governance system. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 100–131.
<https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0063>
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007>
- Affandi, H., Nursita, M., Program Pascasarjana,), Akuntansi, M., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah BIJAK*, 16(1), 1.
<http://ojs.stiami.ac.id>
- Ahern, K. R., & Dittmar, A. K. (2012). The changing of the board: The Impact on Firm valuation of Mandated Female Board Representation. *Quarterly Journal of Economics*, 127(1), 137–197.
- Ahmad, N. B. J., Rashid, A., & Gow, J. (2018). Corporate board gender diversity and corporate social responsibility reporting in Malaysia. *Gender, Technology and Development*, 22(2), 87–108.
<https://doi.org/10.1080/09718524.2018.1496671>
- Ahzar, F. A., & Trisnawati, R. (2013). *Proceeding Seminar Nasional Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia*.
- Akbar Nugroho, A., Cinintya Pratama, B., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2022). Islamic governance, sharia supervisory board, environmental performance, and Islamic social reporting: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.22515/jifa.v5i1.5294>
- Akhtaruddin, M., & Hossain, M. A. (2009). Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firms. *Journal of Applied Management Accounting Research*, 7(1).
<https://www.researchgate.net/publication/237435847>
- Alimusa, L. O. (2020). *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*. Deepublish.
- Alsartawi, A. M. (2019). Performance of Islamic banks: Do the frequency of Shari'ah supervisory board meetings and independence matter? *International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 303–321. <https://doi.org/10.1108/IJIF-05-2018-0054>

- Alvarado, N. R., Fuentes, P. de, & Laffarga, J. (2017). Does Board Gender Diversity Influence Financial Performance? Evidence from Spain. *Journal of Business Ethics*, 141(2), 337–350. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2735-9>
- Alviorizka, D., & Supratiwi, W. (2022). *The Effect of Board Diversity on Corporate Social Responsibility (CSR) with Industry Type as a Moderating Variable*.
- Antonio, M. S., Rusydiana, A. S., & Firmansyah, I. (2021). Review on Islamic Social Reporting (ISR) Research. *Library Philosophy and Practice*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Ardiansyah, D., & Billah, A. A. (2023). Arus Dinamis Keadilan Gender: Refleksi Mendalam Dalam Perspektif Islam. Dalam *Journal of Child and Gender Studies* (Vol. 1, Nomor 2).
- Asari, L. D., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Moderasi Islamic Social Reporting pada Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 17(2), 2021. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ekonomi>
- Azifah, N. (2022). Determinan Tata Kelola Syariah terhadap Islamic Social Reporting Disclosure (Studi Empiris: Sebelum dan Setelah Pandemi COVID-19). *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 1(1), 32–43.
- Baidok, W., & Septiarini, D. F. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting pada Bank Umum syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(12), 1020–1034.
- Billah, F. A. M., & Fianto, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah : Studi Empiris Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp243-254>
- Cahya, B. T. (2018). Diskursus Islamic Social Reporting sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah. Dalam *Jurnal Kajian Islam*.
- Can, G. (2021). Does Sharia compliance affect financial reporting quality? An evidence from Muslim majority countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(1), 16–33. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2019-0149>
- Darmadi, S. (2013). Do women in top management affect firm performance? Evidence from Indonesia. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 13(3), 288–304. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2010-0096>
- Devi, Y., Ermawati, L., Supriyaningsih, O., Hayimi, D. M., & Utamie, Z. R. (2022). The Influence of the Responsibility Sharia Supervisory Board, Sharia

- Compliance, Issuance of Sharia Securities, and the Size of the Board of Commissioners on the Level of Disclosure of Islamic Social Reporting Islamic Bank in Indonesia. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6(1).
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.4491>
- Dewi, M. A. P., & Rita, M. R. (2021). Board Of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Isr: Bank Size Moderation. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>
- DS, A. T. D. P., Kufepaksi, M., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Penerbitan Surat Berharga Syariah, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 317–326. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.51>
- Duong, L., & Evans, J. (2016). Gender differences in compensation and earnings management: Evidence from Australian CFOs. *Pacific Basin Finance Journal*, 40, 17–35. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.07.004>
- Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2015). *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141.
<https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Fella Rizki, M., Husaini, & Ilyas, F. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan yang Dimoderasi oleh Pengambilan Risiko Bank (Studi Pada Bank Syariah Di Asia Tenggara Periode 2015-2019). *Jurnal Fairness*, 11(2), 1–18.
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Intiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Vol. 9). Universitas Diponegoro.
- Grace, M., Ireland, A., & Dunstan, K. (1995). Board Composition, Non-Executive Directors' Characteristics and Corporate Financial Performance. *Asia-Pacific Journal of Accounting*, 2(1), 121–137.
<https://doi.org/10.1080/10293574.1995.10510481>
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance and Shariah Compliance in Institutions Offering Islamic Financial Services*.
<http://econ.worldbank.org.WPS4054>
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128–146.

- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391–430. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>
- Hassan, A., & Harahap, S. S. (2010). Exploring Corporate Social Responsibility Disclosure: the Case of Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 203–227. <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>
- Hidayati, M. N. (2008). Dewan Pengawas Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan: Studi Tentang Pengawasan Bank Berlandaskan Pada Prinsip-Prinsip Islam. *Lex Jurnalica*, 6(1).
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. Dalam *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Nomor 1). www.idx.co.id,
- Joshi, R. (2017). *Does Gender Diversity Improve Firm Performance? Evidence from India*.
- Laili Budiarsih, N., & Mulyati, S. (2023). Pengaruh Keragaman pada Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Risiko Kredit di Bank Syariah. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(03), 130–147. <https://journal.uii.ac.id/selma/index>
- Lailiyah, K., Maslichah, & Hariri. (2021a). Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 52–68.
- Lailiyah, K., Maslichah, & Hariri. (2021b). Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 52–68.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lestari, R., Ilyas Junjuran, M., Shofiatul Jannah, B., & Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, U. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Kompensasi Bonus, Komposisi Gender dan Pendidikan Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting And Financial*, 3(2), 1–15.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 15(2), 90–97.

- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). Social reporting by islamic banks. *Abacus*, 42(2), 266–289. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.2006.00200.x>
- Mahardikasari, M. (2019). Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i2.527>
- Marharani, A. K., & Yulianto, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Maulina, R., & Iqramuddin. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Akuntansi dan Bisnis*, 57–72.
- Meliantha, M., & Jin, T. F. (2022). Perbedaan Gender, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 917–930. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. Deepublish.
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019a). CHARACTERISTICS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD AND ITS RELEVANCE TO ISLAMIC SOCIAL REPORTING AT ISLAMIC BANKS IN INDONESIA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(1), 130–147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019b). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance to Islamic Social Reporting at Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(1), 130–147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Milenia, H. F., & Syafei, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Islamic Governance terhadap Pengungkapan ISR pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v2i2.706>
- Mishra, R. K., & Jhunjunwala, S. (2013). Diversity—Toward an Effective Board. *Diversity and the Effective Corporate Board*, 1–11. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-410497-6.00001-9>
- Muchlis, S., & Auliah, R. (2016). Implementasi Islamic Social Reporting dalam Pengembangan Pembiayaan Koperasi Syariah BTM AL- Kautsar. *Journal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 6(2), 268–282.
- Mukhibad, H. (2018a). PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOSIAL REPORTING. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9018>

- Mukhibad, H. (2018b). PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9018>
- Mukhibad, H., & Nurkhin, A. (2022). Rekonstruksi Model Pengukuran Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah. Dalam *Inovasi Ekonomi* (Vol. 2).
- Mukhibad, H., Yudo-Jayanto, P., Suryarini, T., & Bagas-Hapsoro, B. (2022). Corporate Governance and Islamic Bank Accountability Based on Disclosure -A Study on Islamic Banks in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 9(1), 13–19.
- Musa, N., Abdullah, M. W., & Haddade, A. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Iqtisaduna*, 9. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i1.36044>
- Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan : Pendekatan Populer Dan Praktis*. LPFE Universitas Indonesia.
- Ningrum, R. A., Fachrurrozie, F., & Jayanto, Y. (2013). Pengaruh kinerja keuangan, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*, 2(4). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Ningsih, P. K. (2020a). Contribution of Sharia Supervisory Board (SB) and Sharia Compliance Levels to Performance Indonesian Sharia Banking. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 114. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i1.3039>
- Ningsih, P. K. (2020b). Contribution of Sharia Supervisory Board (SB) and Sharia Compliance Levels to Performance Indonesian Sharia Banking. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 114. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i1.3039>
- Nurhayati, E., Yuliafitri, I., & Amrania, G. K. P. (2017). Analisis Pengaruh Islamic Social Reporting, Ukuran, Dan Jumlah Rapat DPS Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Banque Syar'i*, 3(1), 43–78.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12, 4–20.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan syariah 2022*. www.ojk.go.id
- Pambudi, J. Eky., Siregar, I. Gunawan., & Widyarini, A. Silviana. (2022). Pengaruh gender, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap

- pengungkapan corporate social responsibility. *Review of Applied Accounting Research*, 2(1).
- Pratiwi, D., & Andriyani, L. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar dalam OJK Tahun 2014-2018). *Business and Economics Conference & Call For Paper*, 143–156.
- Putri, A. K., Fitriyanti, E., Sulistiana, I., Fahria, I., & Hidayati. (2019). The effect of islamic social reporting index on islamic banking financial performance in indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4), 609–616. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7481>
- Putri, M. D., & Irkhani, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penentu Islamic Social Reporting dengan Moderasi Komisaris Independen (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 20(1), 83–107.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk (Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar). *Journal of Healt, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1).
- Rahayu, R. S., & Cahyati, A. D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perbankan Syariah. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 5(2), 74–87.
- Rahman, A. A., Bukair, A. A., & Awadh Bukair, A. (2013a). The Influence of the Shariah Supervision Board on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf Co-Operation Council Countries. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 2013.
- Rahman, A. A., Bukair, A. A., & Awadh Bukair, A. (2013b). The Influence of the Shariah Supervision Board on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf Co-Operation Council Countries. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 2013.
- Rahmawaty, A. S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 3(4), 876–892. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.426>
- Ramadhan, A., & Novitasari, K. (2023). Pengaruh Penarapan Akuntansi Syariah terhadap Nilai Perusahaan Seiring Berkembangnya Akuntansi Syariah di Indonesia. *Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(2), 44–53. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.64>
- Resmawati, S., & Kristanto, E. (2022). PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang

Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi*, 12, 25–37.

- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248.
- Salsabilla, V. F., Pratama, B. C., Pramono, H., & Hapsari, I. (2023). Maqashid Sharia Performance In Indonesian Islamic Banks: The Role Of Intellectual Capital And Sharia Supervisory Boards Cross-Membership And Gender Diversity. *Sentralisasi*, 87–109.
- Setiawan, F. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 25.
<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2718>
- Shabrina, A. N., Pratama, B. C., Fakhruddin, I., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Social Reporting, Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap Social Performance (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Terdaftar pada OJK Tahun 2008-2019). *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 92–110.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sunarsih, U., & Dahlifah, D. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure to Companies Registered in the List of Sharia Securities (DES). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 127, 119–122.
www.ojk.co.id
- Suojanen, W. W. (1954). Accounting Theory and the Large Corporation Author. *The Accounting Review*, 29(3), 391–398.
- Suryani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Sutapa, & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Dampak Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi indonesia*, 8(2), 155–165.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161–166.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>

- Triuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Shari'ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 5(2), 131–145.
- Triuwono, I. (2006). *Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Shari'ah* (1 ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ulvatiani, H., Fakhruddin, I., Kusbandiyah, A., & Amir. (2024a). The Effect of Sharia Supervisory Board Characteristics and Sharia Compliance on Islamic Social Reporting Disclosure (Financial Performance as a Moderating Variable). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 41–62. <https://doi.org/10.55927/ministal.v3i1.7437>
- Ulvatiani, H., Fakhruddin, I., Kusbandiyah, A., & Amir. (2024b). The Effect of Sharia Supervisory Board Characteristics and Sharia Compliance on Islamic Social Reporting Disclosure (Financial Performance as a Moderating Variable). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(1), 41–62. <https://doi.org/10.55927/ministal.v3i1.7437>
- Wijayanti, R., & Setiawan, D. (2022). Social Reporting by Islamic Banks: The Role of Sharia Supervisory Board and the Effect on Firm Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141710965>
- Wulpiah. (2017). Urgensi Penerapan Kepatuhan Syariah pada Perbankan Syariah (Telaah Konseptual-Analitis). *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, 2(1), 100–120.
- Yaya, R., & Purnami, K. D. (2020). Analisis Penerapan Islamic Social Reporting dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mendorong Mobilitas Sosial Nasabah. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.18196/jati.030226>
- Yuniar, Nadania., Zainavy, S. Fadia., Putri, T. Meilan., & Al Rumra, Ainunnisa. (2023). The Role of the Gender of Directors, Proportion of Independent Board of Commissioners, and Public Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure of Banks in Indonesia. *JESH: Journal of Social, Economics, and Humanities*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>